

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi keuangan digunakan untuk menunjang proses administrasi suatu perusahaan. Dengan sistem informasi tersebut setiap transaksi keuangan dapat dicatat secara akurat, sehingga dapat menghindari penyelewengan-penyelewengan terhadap laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi keuangan itu pula dapat dihasilkan laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan suatu keputusan.

Angkringan Ponorogo merupakan salah satu cabang dari tiga outlet yang ada di Yogyakarta terletak di Jl. Mancasan Indah No.21 Condongcatur. Pada saat ini proses pengelolaan dan pencatatan data transaksi di Angkringan Ponorogo masih dengan cara konvensional, yaitu dengan cara merekap data transaksi di jurnal harian dengan ditulis dengan buku. Karena banyaknya data yang diolah mengakibatkan seringnya terjadi kesalahan saat mengolah data yang berdampak pada laporan keuangan. Juga dalam pencarian data yang sudah lama akan merasa sulit karena harus memeriksa jurnal satu persatu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengusulkan penelitian untuk skripsi yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Keuangan pada Angkringan Ponorogo Berbasis Web". Diharapkan sistem ini dapat mendukung kelancaran proses bisnis, untuk membangun dan menghasilkan sistem informasi yang mempermudah dan mempercepat tugas admin keuangan dalam mengolah data, juga sebagai langkah awal

terhadap perubahan sistem lama yang digunakan. Sehingga diperoleh laporan yang berkualitas dan membantu meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diperoleh adalah bagaimana merancang sistem informasi keuangan pada Angkringan Ponorogo berbasis web?.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian skripsi ini diantaranya:

1. Sistem informasi yang dibuat adalah berbasis web.
2. Output yang dihasilkan adalah laporan transaksi mengenai pengeluaran dan pendapatan, laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca lajur, laporan neraca dan laporan rugi laba.
3. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.
4. Menggunakan *software* yang bersifat *Open Source* yaitu Sublime text 3.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi keuangan untuk mengelola data dan laporan keuangan pada Angkringan Ponorogo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pihak Angkringan Ponorogo dalam mengolah data dan laporan keuangan.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode :

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Observasi**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung di Angkringan Ponorogo untuk mendapatkan data yang akurat.

#### **2. Metode interview**

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak Angkringan Ponorogo.

#### **3. Metode dokumentasi**

Metode pengumpulan data dengan mempelajari arsip-arsip data untuk mendapatkan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini yang akan digunakan sebagai sumber data.

#### 4. Metode kesiapan dan studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini terhadap berbagai sumber referensi seperti buku, teks dan artikel internet yang berhubungan dengan masalah tersebut.

##### **1.6.2 Metode Analisis**

Metode yang digunakan penulis yaitu metode PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*). Tujuan analisis PIECES untuk memecahkan sebuah masalah adalah dengan mengumpulkan semua permasalahan yang ada kemudian mengidentifikasi dan menganalisanya. Setelah itu menentukan ketidaklulusan dari permasalahan tersebut.

Kelompok menggunakan metode analisis PIECES yaitu ada laporan setiap akhir sehingga memudahkan adanya pengawasan, mudah melakukan dokumentasi secara resmi.

##### **1.6.3 Metode Perancangan Sistem**

Metode perancangan yang digunakan meliputi:

1. Pembuatan flowchart sistem.
2. Pembuatan DFD (Data Flow Diagram).
3. Pembuatan rancangan basis data seperti ERD (Entity Relationship Diagram) dan relasi antar tabel.
4. Pembuatan rancangan user interface.

#### 1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall. Alasan menggunakan metode ini sangat terorganisir, karena setiap langkah harus terealisasi dengan lengkap sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Dan kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik karena pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yaitu :

##### 1. Perencanaan dan analisis

Tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

##### 2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware) yang digunakan. Dalam proses perancangan sistem, peneliti menggunakan flowchart diagram untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) untuk menyusun dan mengelompokkan struktur tabel-tabel dan menggambarkannya dengan relasi tabel.

### 3. Implementasi Kode Program

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai program yang mampu menyelesaikan masalah yang ada pada Angkringan Ponorogo. Sistem yang baru harus mudah dipahami oleh pengguna

### 4. Penerapan / Pengujian Program

Setelah program lulus uji coba, maka sistem secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem lama. Pengujian sistem menggunakan blackbox testing.

### 5. Pemeliharaan

Pada tahapan ini sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat. Perbaikan yang dilakukan tingkatannya bisa sangat variatif, mulai dari memperbaiki program yang crash sehingga berfungsi kembali pada penambahan modul-modul yang baru sebagai jawaban atas perubahan kebutuhan pengguna.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis terdiri dari 5 bab, diantaranya :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini menguraikan tentang latar belakang perancangan sistem informasi keuangan pada Angkringan Ponorogo berbasis web, rumusan masalah, batasan

masalah, tujuan penelitian, metode perancangan dan sistematika penulisan penyusunan skripsi.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung pembuatan sistem informasi keuangan.

## **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab III ini berisi tentang penjelasan secara umum mengenai objek yaitu sejarah singkat Angkringan Ponorogo dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

## **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini berisi tentang perancangan, implementasi dan pengujian sistem informasi yang diusulkan.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab V ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan apa yang didapat dari semua pelaksana kegiatan penelitian dan pembuatan program serta saran dari penulis kepada pihak yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang kajian pustaka yang dijadikan acuan dalam penelitian yaitu semua sumber yang dikutip dari baik buku-buku, modul-modul makalah-makalah, serta jurnal dan berfungsi sebagai langkah referensi maupun panduan dalam pembuatan skripsi ini.

